

## **Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan**

**Siti Wulandari<sup>1\*</sup>, Endang Masitoh W<sup>2</sup>, Purnama Siddi<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

\*Email: sitiwulandari301697@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan LQ 45 dengan menggunakan Purposive Sampling 75 sampling selama 2018-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; struktur modal; ukuran perusahaan; pertumbuhan perusahaan; struktur aset; nilai perusahaan

## ***Influence of profitability, capital structure, company size, company growth and assets structure of company value***

### **Abstract**

*This study aims to examine and analyze the effect of profitability, capital structure, firm size and asset structure on firm value. The population in this study are companies listed on the LQ 45 Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study was 25 LQ 45 companies using purposive sampling 75 sampling during 2018-2020 listed on the Indonesia Stock Exchange. This research method is multiple linear regression model. The results showed that profitability, capital structure, company size had an effect on firm value and company growth. Asset structure had no effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability; capital structure; company size; company growth; asset structure; firm value

## PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah dimanfaatkan oleh para investor untuk mendapatkan keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah go publik adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidak, Sartono (2010:487). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri (Husnan, S & Enny, P (2006)). Selain struktur modal hal yang penting adalah profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengatur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Selain itu adapun ukuran perusahaan, adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017). Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz;2007).

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Isabella dan A.A Gde (2017)). Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nuryantika (2017)). Dalam penelitian Setiadharna (2017) yang berjudul The Effect Of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variabel, Struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sementara itu penelitian yang dilakukan Andri (2018) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Dennis dan Walter (2014) struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud meneliti Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4), Struktur Aset (X5) Terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masuk kriteria perusahaan LQ 45 dalam masa pengamatan 2018 – 2020 yang selalu masuk dalam daftar perusahaan LQ45.

## METODE

Penelitian termasuk penelitian kuantitatif untuk data dalam penelitian ini adalah annual report perusahaan LQ 45 dan komponen diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan di peroleh sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018, hal. 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *nilai perusahaan*. PER atau *Price Earning Ratio* adalah salah satu cara dari beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan.

---



---


$$PER = \frac{\text{Harga Saham yang Dijual}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

Menurut Sugiyono (2018, hal. 39) Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Dependen). Didalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi variabel terikat adalah Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4) dan Struktur Aset (X5):

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menilai suatu pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Peneliti ini mengukur profitabilitas dengan ROA.

$$ROA (\text{Return On Assets}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham *preferen*, dan modal pemegang saham, contohnya hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal ekuitas (Weston & Copeland, 2002).

Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio DER (*Debt Equity Ratio*) yang mana total *liabilitas* (total hutang) terdapat total *equity*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log (Total Aktiva)}$$

Pertumbuhan perusahaan merupakan dampak dari dana perusahaan atau aliran dana dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume bisnis (Helfert, E. 1997).

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap menurut Bambang Riyanto (2008:22).

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### Teknis analisis data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka – angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS versi 21. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik.

#### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan seperti adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif memuat nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut.

#### Uji asumsi klasik

Sebuah uji yang penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut memiliki populasi dalam pengujian Priyanto (2014). Pengujian dengan *One Sampel Kolmogorov Smirnow*, jika variabel dengan taraf signifikan >0,05 maka data terdistribusi normal atau sebaliknya.

### Uji multikolinieritas

Jika kolerasi tidak ada diantara variabel bebasnya menunjukan model regresi yang baik Priyanto (2014). *Variance Inflation Factor* dan Tolerance bisa untuk menguji multikolinieritas. Penelitian tidak terjadi multikolinieritas apabila  $VIF < 10$  dan untuk Tolerance  $> 0,1$  (Priyanto, 2014)

### Uji autokorelasi

Apabila autokorelasi tidak terjadi maka model regresi dapat dikatakan dengan baik Priyanto (2014). *Durbin-Watson* sering digunakan sebagai metode pengujiannya. Tidak terjadi autokorelasi apabila  $DU < DW < 4 - DU$  merupakan pengambilan keputusan untuk uji Durbin-Watson

### Uji heteroskedastisitas

Metode korelasi *Spearman's rho* dipakai dalam pengujian ini. Apabila varian dari residual satu kepengamatan lain sama, dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian berdasarkan taraf signifikansi  $> 0,05$  dengan uji 2 sisi. Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen terbebas dari heteroskedastisitas. Uji memiliki kualitas baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyanto, 2014)

### Uji regresi linier berganda

#### Model regresi

Uji analisis regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 PP + \beta_5 SA + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  : Koefisiensi Regresi

ROA : Profitabilitas

DER : Struktur Modal

SIZE : Ukuran Perusahaan

PP : Pertumbuhan Perusahaan

SA : Struktur Aset

e : Standar Error

### Uji kelayakan model (uji f)

Uji F dilakukan apakah berpengaruh secara simultan atau dengan menguji variabel independen pada dependen. Model layak atau bisa digunakan untuk menguji variabel independen pada variabel dependen apabila  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan sebaliknya.

### Uji hipotesis (uji t)

Dalam Persamaan regresi secara persial pengujian t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen pada dependen. Hipotesa model berpengaruh apabila probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  berarti hipotesa model berpengaruh dan sebaliknya.

### Uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Mengukur sumbangan pengaruh variabel bebas dengan terikat dengan *Adjusted R Square* Priyanto (2014). Koefisien determinasi yang memiliki nilai kecil dapat diartikan kemampuan variabel independen pada dependen sangat rendah dan apabila nilai mendekati 1 dapat diartikan variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia di tahun 2018 – 2020. Peneliti menggunakan data selama 3 tahun dari tahun 2018 – 2020 yang merupakan data terbaru. Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisa pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria purposive sampling dengan kriteria sebagaimana yang telah di sebutkan pada bab sebelumnya. Maka di peroleh sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*

Keterangan	
Perusahaan yang masuk dalam daftar LQ 45.	45
Perusahaan LQ 45 yang dalam masa pengamatan 2018 - 2020 selalu masuk dalam daftar LQ 45.	(30)
Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah.	(4)
Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data yang diperlukan.	(1)
Jumlah Pengamatan 3 Tahun => 25 x 3	75

Tabel 2. Uji statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	65	,10	5,00	,9845	,95762
(ROA)	65	,03	,67	,2452	,14480
(DER)	65	,41	4,01	1,2606	,80565
(SIZE)	65	29,45	34,95	31,9583	1,46081
(PP)	65	,11	,86	,4915	,22581
(SA)	65	,020	,890	,45923	,264122

Deskriptif statistik merupakan bagian dari analisis data yang merupakan gambaran awal setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan enam (6) variabel dalam menjelaskan deskriptif statistik, yang terdiri dari satu (1) variabel dependen dan lima (5) variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan (PP) dan Struktur Aset (SA).

### Uji asumsi klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Standar	Kesimpulan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,159	> 0,05	Data terdistribusi normal

Nilai Sig menjelaskan lebih besar dari syarat ( $0,159 > 0,05$ ), maka data terdistribusi normal

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
ROA	0,730	>0,10	1,370	<10	Bebas Multikolinieritas
DER	0,103	>0,10	9,709	<10	Bebas Multikolinieritas
SIZE	0,445	>0,10	2,249	<10	Bebas Multikolinieritas
PP	0,141	>0,10	7,079	<10	Bebas Multikolinieritas
SA	0,465	>0,10	2,152	<10	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4 semua variabel menunjukkan Tolerance >0,1 dan VIF <10. Artinya semua variabel terbebas multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

DU<	DW<	4-DU	Keterangan
1,767	1,982	2,233	Tidak Terjadi Autokorelasi

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai DW = 2,233. Karena nilai DW terletak antara DU < DW < 4-DU ( $1,767 < 1,982 < 2,233$ ), maka H0 diterima artinya bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Uji heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Syarat	Keterangan
PER	0,187	0,135	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
ROA	0,030	0,812	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
DER	-,099	0,435	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
SIZE	-,004	0,978	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
PP	,098	0,438	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
SA	-,041	0,743	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset menunjukkan nilai  $t(1-tailed) > 0,5$ , maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji regresi berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Variabel	B
Konstanta	9,407
ROA(X1)	-4,478
DER (X2)	1,032
SIZE (X3)	-,315
PP (X4)	2,076
SA (X5)	0,898

Dari hasil analisis linier berganda diatas, maka model persamaan regresi yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,407 - 4,478 \text{ ROA} + 1,032 \text{ DER} - 0,315 \text{ SIZE} + 2,076 \text{ PP} + 0,898$$

Berdasarkan hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 9,407 dimana nilai tersebut menunjukan apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya tindakan nilai perusahaan akan sebesar 9,407;

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar -4,478. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas naik satu satuan, maka tindakan nilai perusahaan akan menurun sebesar 4,478 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan;

Nilai koefisien regresi variabel struktur modal adalah sebesar 1,032. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel struktur modal naik satu satuan, maka tindakan nilai perusahaan akan naik sebesar 1,031 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan;

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -0,315. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka tindakan nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,315 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan;

Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 2,076. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan naik satu satuan, maka tindakan nilai perusahaan akan naik sebesar 2,076 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan; dan

Nilai koefisien regresi variabel struktur aset adalah sebesar 0,898. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel struktur modal naik satu satuan, maka tindakan nilai perusahaan akan naik sebesar 0,898 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Tabel 7. Uji F

F hitung	F tabel	Sig	Standar	Kesimpulan
13,906	2,348	0,000	< 0,05	Model layak

Dari hasil pengolahan data F-hitung > F-tabel, atau sig < 0,05, berarti model layak atau dapat menguji pengetahuan variabel independen.

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig	Syarat	Keterangan
H1(ROA)	-6,5860	-1,994	0,000	<0,05	Diterima
H2 (DER)	3,158	1,994	0,003	<0,05	Diterima
H3(SIZE)	-3,630	-1,994	0,001	<0,05	Diterima
H4 (PP)	2,086	1,994	0,41	<0,05	Ditolak
H5 (SA)	1,914	1,994	0,60	<0,05	Ditolak

Dari hasil pengolahan data, maka profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan diperoleh hasil diterima.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti jika nilai profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga naik.

Nilai profitabilitas yang semakin tinggi dapat diartikan pendapatan yang diterima oleh perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan (2020), Zahra Ramdhonah, *et al* (2019), Ignatius Leonardus Lubis, *et al* (2017), Arian Aryadi (2020);

Hasil pengujian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi pembiayaan perusahaan dengan hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Zahra Ramdhonah *et al* (2019), Setiadharna (2017) yang menyimpulkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017);

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan yang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Akhmad Darmawan (2020) dan Zahra Ramdhonah *et al* (2019) yang menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan;

Hasil pengujian ini menunjukkan Pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut berarti pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan menyebabkan dana yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tinggi juga. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak akan meningkatkan kepercayaan para investor maupun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah *et al* (2019) dan Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satria Utama (2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa struktur aset tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan khususnya aset tetap maka semakin kecil manajemen perusahaan membutuhkan modal sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut berarti sangat rendah untuk investor untuk berminat berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andri (2018), Dennis dan Walter (2014) yang menyimpulkan bahwa struktur aset tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,502	Berpengaruh sebesar 50,2%

Hasil menunjukkan bahwa Adjusted R Square 0,052, maka menjelaskan presentase pengaruh variabel independen sebesar 50,2% sedangkan variabel lain 49,8%.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian dan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Akhmad Darmawan (2020) dan Zahra Ramdhonah *et al* (2017). Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah *et al* (2017) dan Setiadharna (2017). Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Akhmad Darmawan (2020) dan Zahra Ramdhonah *et al* (2017). Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Zahra Ramdhonah *et al* (2019) dan Isabella Permata Dhani *et al* (2017). Variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Andri (2018), Dennis dan Walter (2014).

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol .
- Andrew, T., & Lukman, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Arian, A. (t.thn.). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2020.
- Bambang Riyanto. (2010). Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan . ed,4 BP FEYOGYAKARTA.
- Dyrend, S., Hanlon, M., & Edward, L. (2008). Long Run Corporate Tax Avoidance. The Accounting Review(83), 61-82.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Progam IBM SPSS 23( Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2006). Principles of Manajerial Finance. International Edition, 10 th.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Helfert, E. (1997). Teknik Analisis Keuangan , Penerjemahan Hermawan Wibowo. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi . Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. &. (2006). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. (2009). Manajemen Keuangan Edisi Keempat Buku Satu. Yogyakarta: BPFE.
- Ignatius, L. L., Bonar, M. S., & Hendro, S. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan . Aplikasi Bisnis Dan Manajemen.
- Isabella, P. D., & A. A, G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Akuntansi Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Strudi pada Perusahaan Publik di BEJ), Tensis Srata-2, Program Studi Magister Sais Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Machfoedz. (2017). Alat Ukur Penelitaian. Yogyakarta: Fitramaya.
- Modigliani, F. &. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of investment. The American Economic Review, 35(4), 519-530.
- Ni Luh, A. W. (2020). Pengaruh Prfitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi Dan Leverage Terhadap Niali Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Nuryanita, Rony, & Khoirul. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Universitas Islam Malang.
- Nuryantika. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 6 No 11.
- Pegalung, G. (2008). Agency Theory Dalam Pemerintahan Derah.



- 
- 
- Priyatno, D. (2014). SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta :BPFE: Ed ke-4.
- Ross, S. (1997). The Determination of Financial Structure: the Icentive Signalling Approach. Bell Journal Of Economics,8,23-40.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi. Empat. Yogyakarta: BPFE, 487.
- Setiadharna S, & Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value With Capital Structure as Intervening Variabel. Malang: Jurnal Of Business & Financial Affairs.
- Sugiyarso, & Winarni. (2005). Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran, Penerbit Media PressIndo. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. E- Jurnal Manajemen Unud, 6(3), 1248-1277.
- Syardiana, G. R., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh Investment Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntabilitas, VIII(1), 119-134.
- Wahyudi U, & Pawestri PH. (2006). Implikasi struktur kepemilikan, terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervenin. Padang : KAKPM 17: Simposium Nasiona Akuntasni 9 Padang.
- Weston, & Copeland. (2002). Manajemen Keuangan. Ed Ke-8. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Zahra, R., Ikin, S., & Maya, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (StudiEmpiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017. Jurnal Riset Akuntansi.